

Pertemuan 3

MEMILIH TEORI DAN MENGHINDARI PLAGIARISME

Pendahuluan

Modul pertemuan ini bagaimana cara pemilihan teori dan menghindari plagiarisme. Teori dapat diambil dari buku teks, jurnal, dan penelitian terdahulu. Umumnya batas buku teks yang digunakan terbitan 5 tahun terakhir, sedangkan jurnal batas terbitnya 3 tahun terakhir

Pada modul ini diharapkan mahasiswa mampu menentukan teori apa yang digunakan sesuai dengan topik yang diteliti disertai prinsip dalam menghindari plagiarisme dengan menggunakan standar *APA Style* dan *MLA Style*.

Modul ini juga dilengkapi dengan latihan dan tugas untuk membantu anda dalam memahami memilih teori dan menghindari plagiarisme. Selain itu, secara khusus mahasiswa mampu untuk:

1. menjelaskan pemilihan teori
2. menjelaskan penulisan sumber referensi

Topik 1

Pemilihan Teori

Teori yaitu sesuatu yang menggambarkan variabel bebas dan variabel terikat yang menjadi landasan teori dalam penelitian. Landasan teori adalah teori-teori relevan yang digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Sumber referensi penelitian bisa menggunakan buku/karya-karya yang telah tersedia, bisa melalui ebook, jurnal yang berkaitan dengan diteliti, dan lain sebagainya. Alangkah lebih baik, jika penelitian kita memenuhi pendidikan S1, maka referensi yang digunakan untuk karya ilmiah adalah minimal Skripsi S1 bukan tingkatan lebih rendahnya.

Landasan teori ini juga berfungsi untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai landasan pembahasan hasil penelitian. Ada perbedaan mendasar tentang peranan landasan teori, antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif peneliti bermula dari teori menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bermula dari data dan menggunakan teori sebagai penjas, serta berakhir pada konstruksi teori baru yang ditemukannya oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data.

Kerangka teori/tinjauan pustaka merupakan suatu literatur yang dijadikan sebagai referensi atau landasan teoritis dalam penelitian yang terdapat ringkasan dan teori yang ditemukan dari sumber bacaan (literatur) dan ada kaitannya tema yang akan diangkat dalam penelitian. Dapat dilihat bahwa tinjauan pustaka memiliki tujuan:

- a. menentukan dan membatasi permasalahan penelitian,
- b. meletakkan penelitian pada perspektif sejarah dan asosiasional,
- c. menghindari replikasi (pengulangan) yang tidak disengaja dan tidak perlu, dan
- d. menghubungkan penemuan dengan pengetahuan yang ada dan usulan untuk penelitian lebih lanjut.

Membuat tinjauan pustaka yang baik tidak lah mudah dan memerlukan keterampilan dan usaha dari kita. Perlu diketahui bahwa tinjauan pustaka bukan hanya sekedar daftar hasil penelitian sebelumnya yang sudah diterbitkan. Lebih dari pada itu, kita harus melakukan evaluasi dan sintesis sehingga sebuah tinjauan pustaka yang kita hasilkan memiliki nilai akademik yang tinggi.

Meta-teori merupakan filsafat yang ada di balik sebuah teori, berkaitan erat dengan pengertian paradigma. Dalam hal ini maka meta-teori dapat dikatakan sebagai bagian dari proses pengembangan pemikiran seorang peneliti yang kemudian menentukan tahap-tahap berikutnya dalam kegiatan ilmiah, termasuk tahap pemilihan teori yang akan digunakan. Begitu pula Rioux (2010) mengartikan meta-teori memang lebih luas dari teori, tetapi juga lebih sempit dari paradigma, sebab sebuah paradigma (sebagaimana diartikan oleh Thomas Kuhn) merupakan kesepakatan yang melibatkan seluruh komunitas ilmuwan di bidang tertentu. Sementara meta-teori lebih merupakan asumsi-asumsi spesifik yang diambil seorang peneliti terhadap fenomena yang hendak ditelitinya. Rioux menyatakan pengertian meta-teori sebagai serangkaian asumsi tentang:

- a. hakikat realita dan manusia (ontology),
- b. hakikat dari mengetahui (epistemology),
- c. tujuan teori dan riset (teleology), nilai dan etika (axiology); dan
- d. hakikat dari kekuasaan (ideology).

Dengan kata lain, meta-teori adalah landasan pemikiran yang lebih fundamental dari teori, sebagai kerangka dasar bagi penelitian, pemikiran dan pembicaraan tentang sebuah

fenomena. Mitroff dan Betz (1972) mengatakan bahwa sebuah meta-teori memberikan tiga tuntunan kepada peneliti, yaitu (1) membantu peneliti memilih sebuah masalah yang cocok untuk penelitiannya, (2) membantu peneliti menguraikan berbagai elemen yang berkaitan dengan masalah penelitian tersebut, dan (3) menyediakan kriteria yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau menawarkan solusi pemecahan terhadap masalah.

Menurut Wibowo (2014) langkah-langkah untuk dapat melakukan pendeskripsian teori adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan variabel beserta jumlah variabel yang akan diteliti.
- b. Mencari referensi sebanyak banyaknya baik melalui buku, jurnal penelitian maupun laporan akhir penelitian seperti skripsi, tesis, disertasi yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti.
- c. Melihat daftar isi dan mencari topik yang relevan dengan variabel yang akan diteliti. Perhatikan bacaan dari mulai judul penelitian, permasalahan, teori yang digunakan, tempat penelitian, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, analisis, kesimpulan dan saran.
- d. Mencari referensi definisi dari setiap variabel yang akan diteliti, pilih definisi yang paling sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.
- e. Membaca seluruh isi topik penelitian dari setiap sumber data yang dibaca dan kemudian menuangkannya dalam sebuah tulisan dengan bahasa sendiri. Sumber-sumber bacaan yang digunakan harus dicantumkan di daftar pustaka.

Cara membuat telaah atau tinjauan pustaka dapat mengikuti langkah – langkah berikut ini:

- a. Diawali dengan menentukan topik-topik dari informasi yang akan dicari atau dengan menggunakan kata kunci untuk lebih memudahkan pencarian kemudian mencari sumber yang relevan baik dari buku ajar, jurnal cetak maupun jurnal elektronik dan lain sebagainya. Biasakan segera untuk selalu menulis referensi secara lengkap di daftar pustaka agar tidak terlewat atau kelupaan.
- b. Merangkum dari setiap bacaan yang diperlukan dalam tulisan penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan kalimat sendiri untuk menghindari plagiarisme
- c. Memperhatikan gaya bahasa penulisan apakah mudah dimengerti atau tidak dengan cara berulang ulang membaca tulisan sendiri
- d. Mengelompokkan hasil temuan pustaka dalam satu topik yang sama, kemudian menganalisis content bacaan dan selanjutnya dibuat ringkasannya.
- e. Menyusun semua ringkasan hasil telaahan dalam sebuah tulisan secara sistematis, berkesinambungan dan menyeluruh sehingga terbentuk kerangka berfikir ilmiah secara utuh dalam satu kesatuan. Sistematika penulisan tinjauan pustaka dapat mengacu pada judul penelitian, karena judul penelitian memberikan gambaran variabel yang akan diteliti. Dimana hasil rangkuman yang telah dikumpulkan sebelumnya tersebut kemudian dituangkan disesuaikan dengan pengelompokkan kajian atau berdasarkan variabel.

Topik 2

Penulisan Sumber Referensi

Kutipan adalah semua kalimat dan atau paragraf yang tertuang dalam karya tulis ilmiah anda, tetapi bukan berasal dari ide/tulisan Anda.

Tujuan pembuatan Kutipan

Dalam tulisan ilmiah, baik berupa artikel, karya tulis, skripsi, tesis, dan disertasi, **kutipan** adalah sumber atau bisa disebut media untuk mengokohkan argumentasi dalam sebuah karangan. Dengan menyisipkan salah satu kutipan maka seorang penulis tidak perlu melakukan kegiatan untuk menyelidiki suatu hal yang sudah dibuktikan kebenarannya oleh penulis lain.

Namun seorang penulis harus memperhatikan hal-hal berikut sebelum mengutip :

1. Penulis mempertimbangkan bahwa kutipan itu perlu
2. Penulis bertanggung jawab penuh terhadap ketepatan dan ketelitian kutipan
3. Kutipan dapat terkait dengan penemuan teori
4. Jangan terlalu banyak mempergunakan kutipan langsung
5. Penulis mempertimbangkan jenis kutipan, kutipan langsung atau kutipan tak langsung
6. Perhatikan teknik penulisan kutipan dan kaitannya dengan sumber rujukan

Kutipan memiliki fungsi tersendiri. Fungsi dari kutipan adalah sebagai berikut :

1. Menunjukkan kualitas ilmiah yang lebih tinggi
2. Menunjukkan kecermatan yang lebih akurat
3. Memudahkan penilaian penggunaan sumber dana
4. Memudahkan pembedaan data pustaka dan ketergantungan tambahan
5. Mencegah pengulangan penulisan data pustaka
6. Meningkatkan estetika penulisan
7. Memudahkan peninjauan kembali penggunaan referensi, dan memudahkan penyuntingan naskah yang terkait dengan data pustaka

Berdasarkan cara mengutipnya, kutipan dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

1. Kutipan tidak langsung

Penulis mengambil ide orang lain, kemudian membuatnya dengan kalimat sendiri. Hal ini berarti penulis tidak menulis sama dengan kalimat asli yang dikutip. Penulis membuat intisari kalimat berdasarkan artikel atau sumber lain.

2. Kutipan langsung

Penulis menulis ulang ide orang lain sesuai dengan aslinya. Hal ini berarti penulis langsung menggunakan teknik *copy* lalu *paste* tanpa mengubah kalimat aslinya. Ada dua jenis kutipan langsung, yaitu kutipan langsung panjang dan kutipan langsung pendek.

a. Kutipan langsung pendek

Cara menuliskan:

Kutipan langsung pendek dituliskan menjadi satu dalam paragraf karya tulis Anda, tambahkan tanda petik pada kutipan sehingga tanda petik ini menjadi pemisah antara kalimat Anda dengan kalimat kutipan. Sumber kutipan ditulis **sedekat mungkin** dengan kalimat kutipan.

Dapat digambarkan sebagai berikut:

Pelayanan kesehatan memiliki definisi “suatu sistem yang terdiri dari pencegahan, pengobatan, promosi kesehatan, dan rehabilitasi” (Kemkes, 2009).

b. Kutipan langsung panjang

Cara menuliskan:

Sesuai dengan istilah yang mengikutinya, yaitu dengan cara membuat blok kalimat yang dikutip tanpa tanda petik, ukuran *font*, dan spasi sesuai dengan karya tulis tetapi ditulis menjorok/masuk 1 cm (5 spasi) dari batas margin kiri tulisan Anda. Oleh karena kalimat yang dikutip ini tergolong banyak/panjang maka kalimat kutipan dipisahkan dari kalimat Anda.

Dapat digambarkan sebagai berikut:

Pelayanan kesehatan memiliki definisi berbeda dari beberapa pandangan, salah satunya

Pelayanan kesehatan adalah suatu sistem yang terdiri dari pencegahan, pengobatan, promosi kesehatan, dan rehabilitasi yang (Kemkes, 2009).

Di setiap karya tulis ilmiah pasti ada bagian yang diambil dari ide, argumen, analisa, dan atau hasil penelitian orang lain. Bagian inilah yang dinamakan kutipan.

Peran penting dari kutipan adalah dipakai untuk mendukung hasil dan analisa pembahasan penelitian Anda. Kutipan bisa diambil dari berbagai sumber, baik teks maupun audio visual, baik dari media *print* sampai *online*, juga bisa dokumen yang *published* maupun *unpublished*. Semua jenis dokumen dapat digunakan menjadi bagian dalam tulisan ilmiah Anda, untuk mendukung karya tulis Anda. Yang perlu diingat setiap kali Anda mengambil ide, argumen, tulisan, hasil penelitian, dan sebagainya dari orang lain adalah Anda harus mencantumkan sumber kutipan Anda dalam sumber kutipan dan secara mendetail dalam daftar pustaka.

Dua macam format untuk menuliskan sumber kutipan dan sumber kutipannya yang sering digunakan, yaitu APA (*American Psychological Association*) *Style* dan MLA (*Modern Language Association*) *Style*.

Catatan:

1. Format penulisan sumber kutipan dan daftar pustakan dalam sebuah karya tulis ilmiah adalah wajib sama

Misalkan penulisan sumber kutipan dengan format APA *Style* maka daftar pustaka wajib dituliskan juga dengan format APA *Style*. Demikian juga berlaku jika Anda menggunakan MLA *Style*, maka cara mengutip langsung (panjang atau pendek), cara menuliskan sumber kutipan dan daftar pustaka pun menggunakan MLA *Style*.

2. Nama penulis/ pengarang yang Anda tuliskan di sumber kutipan, wajib dituliskan dalam daftar pustaka sebagai **kata pertama**.
Jika tidak ada nama penulis/ pengarang, maka disebutkan beberapa kata dalam judul. Hal ini berarti kata-kata judul inilah disebutkan sebagai kata pertama dalam daftar pustaka. Dengan demikian, sumber kutipan atau daftar pustakan berfungsi untuk memudahkan pembaca yang ingin menggali lebih dalam referensi yang Anda gunakan.
3. Penulisan sumber kutipan berada di dekat teks kutipan Anda. Penulisan daftar pustaka berada di halaman paling belakang dengan baris kedua dan seterusnya menjorok masuk 1 cm dari batas margin kiri
4. Gelar kebangsawanan maupun gelar akademik tidak ditulis dalam sumber kutipan dan datar pustaka

A. APA STYLE Edisi ke 6 (2010)

Secara umum cara menuliskan:

1. Sumber kutipan: nama belakang/keluarga penulis/pengarang (*the author*) dan tahun (*year*) dari sumber kutipan

Contoh:

(Azaria, 2014)

(Santoso, Azaria, & Tan, 2015)

Jika kutipan langsung maka wajib ditambahkan nomor halaman (*page* dituliskan dengan p. atau *pages* dituliskan dengan pp.). Jika nomor halaman tidak ada maka bisa digantikan dengan chapter atau paragraf ke berapa.

Contoh:

(Azaria, 2014, p. 15)

(Santoso, 2015, chap. 5)

2. Daftar pustaka
 - a. Penulisan nama pengarang pertama dan seterusnya: nama belakang/keluarga diikuti dengan inisial nama depan dan tengah (jika ada)

Contoh:

Nama	Penulisan
Sally Azaria	Azaria, S.
Kwik Kian Gie	Kwik, K.G.
Sir Philip Sidney	Sidney, P.
Joyce Elliot-Spencer	Elliot-Spencer, J.

- b. (Hanya) huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis menggunakan huruf kapital.
- c. Pada sumber *online*, tuliskan secara lengkap URL nya dengan cara menuliskan kata "retrieved from" sebelum URL dan tidak dituliskan tanggal akses (tanggal unduh atau melihat web tersebut).
- d. Untuk Prosiding yang diakses secara *online* maka gantikan kota terbit dan penerbit dengan nomor DOI (Digital Object Identifier) atau URL, seperti dalam artikel jurnal *online*. (lihat contoh: Buku >> Prosiding)

- Nomor DOI (Digital Object Identifier) adalah penanda yang spesifik dan tetap untuk dokumen *online* yang terdaftar.
- e. Nama negara dari kota terbit dituliskan setelah kota terbit dan dipisahkan dengan tanda koma.
- f. Tidak ada kata yang digarisbawahi, termasuk URL.

Berikut ini adalah cara menuliskan pada beberapa jenis sumber dengan APA Style (George Forbes Memorial Library, Lincoln University, 2011):

1. BUKU/THESIS/PROSIDING SEMINAR

Format dasar	
Nama Penulis/Pengarang. (tahun terbit/publikasi). <i>Judul utama buku: Anak judul buku.</i> (edisi ke berapa, jika ada). Kota terbit, Negara atau Singkatan Negara Bagian: Penerbit.	
Buku dengan satu hingga lima pengarang	
Sumber Kutipan	Kaufman, Perlman and Speciner (1995) found [<i>Kutipan pertama</i>]
Daftar Pustaka	Kaufman et al. (1995) found ... This security technique is not always effective (Kaufman et al.). [<i>Kutipan berikutnya</i>] Kaufman, C., Perlman, R., & Speciner, M. (1995). <i>Network security: Private communication in a public world</i> . Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
Buku dengan enam atau lebih pengarang	
Sumber Kutipan Daftar Pustaka	(Yang et al, 2009) Yang, K.L. et al. (2009). <i>The real customers</i> . Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
Buku tanpa pengarang	
Sumber Kutipan Daftar Pustaka	Jika tidak ada nama pengarang maka dituliskan judul bukunya, dengan dicetak miring. (<i>Longman Dictionary, 2003</i>) <i>Longman dictionary of contemporary English</i> (4th ed.). (2003). Harlow, England: Longman.
Buku dengan editor(s)	
Sumber kutipan Daftar Pustaka	(Persley & Hill 1992) Persley, D. M.& Hill, M. (Ed.). (1992). <i>Diseases of fruit crops</i> (2nd ed.). Brisbane, Queensland, Australia: Department of Primary Industries.

<p>Encyclopedia/ kamus</p> <p>Sumber kutipan Daftar Pustaka</p> <p>Online encyclopedia Gunakan alamat URL dari artikel bukan halaman depan web</p> <p>Sumber kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Bergmann, 1993)</p> <p>Bergmann, P. G. (1993). Relativity. In <i>The new encyclopedia Britannica</i> (Vol. 26, pp. 501-508). Chicago, USA: Encyclopedia Britannica.</p> <p>(“Christchurch”, 2007, Para 5)</p> <p>Christchurch. (2007). In <i>Encyclopaedia Britannica</i>. Retrieved from http://search.eb.com/eb/article-9082394</p>
<p>Penulis adalah sebuah organisasi</p> <p>Sumber kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>	<p>Tuliskan nama organisasi/lembaga secara lengkap (Statistics New Zealand, 1998)</p> <p>Asosiasi dan instansi pemerintah dapat disingkat pada penyebutan kedua kalinya. (New Zealand Qualifications Authority [NZQA], 2008)[<i>Kutipan Pertama</i>]</p> <p>(NZQA, 2008)[<i>Kutipan berikutnya</i>]</p>
<p>Thesis atau Disertasi</p> <p>Sumber kutipan Daftar Pustaka</p> <p>Sumber kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Brown, 1995)</p> <p>Brown, T. N. (1995). <i>Simulation of the development of the root system and associated microbial community of Pinus radiata</i>. (Unpublished doctoral thesis). Lincoln University, Lincoln, New Zealand.</p> <p>(Xie, 2007, pp. 59-61)</p> <p>Xie, Z. (2007). <i>Modelling genetic regulatory networks: A new model for circadian rhythms in Drosophila and investigation of genetic noise in a viral infection process</i> (Doctoral thesis, Lincoln University, 2007). Retrieved from http://hdl.handle.net/10182/31</p>

<p>Prosiding (Salah satu karya, bukan semuanya)</p> <p>Sumber kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Brackley, 1995, p. 51) Brackley, P. (1995). Through other eyes. In D. H. Owen & B. F. Frey (Eds.), <i>Ergonomics tomorrow: Adapting the future: Proceedings of the Sixth Conference of the New Zealand Ergonomics Society, Lincoln, 16-17 February 1995</i> (pp. 50-52). Palmerston North, New Zealand: New Zealand Ergonomics Society</p>
<p>Prosiding secara utuh</p> <p>Sumber kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Owen & Frey, 1995) Owen, D. H., & Frey, B. F. (Eds.). (1995). <i>Ergonomics tomorrow: Adapting the future: Proceedings of the Sixth Conference of the New Zealand Ergonomics Society, Lincoln, 16-17 February 1995</i>. Palmerston North, New Zealand: New Zealand Ergonomics Society.</p>

2. *PERIODICAL* □ Artikel dari Koran, Majalah, Jurnal

<p>Format Dasar</p> <p>Nama Penulis atau Pengarang. (tahun publikasi). Judul utama artikel: Anak judul artikel. <i>Judul>Nama Serial, Volume</i> (nomor issue), halaman....</p>	
<p>Artikel dalam jurnal</p> <p>Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Quarrie, Cantu, and Chalmers, 2002) Quarrie, K. L., Cantu, R. C., & Chalmers, D. J. (2002). Rugby union injuries to the cervical spine and spinal</p>
<p>Artikel <i>online</i> dengan DOI</p> <p>Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Ancrenaz, Dabek, and O'Neil, 2007, pp. 2445-2447) Ancrenaz, M., Dabek, L., & O'Neil, S. (2007). The costs of exclusion: Recognizing a role for local communities in biodiversity conservation. <i>PLoS Biology</i>, 5(11), 2443-2448. doi:10.1371/journal.pbio.0050289</p>
<p>Artikel <i>online</i> tanpa DOI</p> <p>Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Nielsen, 2009, p. 1195) Nielsen, L. (2009). Green farm subsidies sponsoring eco labeling: is the separation of market access and subsidies regulation in WTO law sustainable?. <i>Journal of World Trade</i>, 43(6), 1193-1222. Retrieved from http://www.kluwerlawonline.com/productinfo.php?pubcode=TRAD</p>

<p>Artikel tanpa nama pengarang</p> <p>Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>Gunakan beberapa kata pertama dari judul utama (yang dituliskan dalam tanda petik “ ”) dan tahun pada sumber kutipan.</p> <p>(“Painting life”, 2000, pp. 24-25) Painting life in the southern beech forest. (2000). <i>Forest and Bird</i>, 297(12), 24-25.</p>
<p>Artikel Koran</p> <p>**Tanpa Pengarang Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p> <p>**Dengan Pengarang Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(“Scientist discounts”, January 16, 1995) Scientist discounts lamp radioactivity. (1995, January 16). <i>The Press</i>, p. 2.</p> <p>(English, December 28, 1996) English, P. (1996, December 28). Anguish as moths escape spraying. <i>New Zealand Herald</i>, p. A1.</p>
<p>**Versi <i>online</i> Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Bruce, December 13, 2007) Bruce, D. (2007, December 13). Chairman frustrated by „nonsense“. <i>Otago Daily Times</i>. Retrieved from http://www.odt.co.nz</p>

3. WEB PAGES

<p>Format Dasar</p> <p>Nama Penulis atau Pengarang. (tahun, bulan tanggal artikel). <i>Judul>Nama dari web page: Anak judul dari page.</i> Retrieved from URL</p> <p style="text-align: center;">ATAU</p> <p>Nama Penulis atau Pengarang. (n.d.). <i>Judul>Nama dari web page: Anak judul dari page.</i> Retrieved bulan tanggal, tahun, from URL</p>

<p>Web pages **dengan Pengarang Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p> <p>**Tanpa Pengarang Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p> <p>**Tanpa Tanggal Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Kedgley, June 7, 2004) Kedgley, S. (2004, June 7). <i>Greens launch Food Revolution</i>. Retrieved from http://www.greens.org.nz/searchdocs/PR7545.html</p> <p>(Kiwi, April 13, 2010) <i>Kiwi</i>. (2010, April 13). Retrieved April 14, 2010, from http://en.wikipedia.org/wiki/Kiwi</p> <p>("New Zealand", n.d) New Zealand Dragon Boat Association. (n.d.). <i>NZDBA Membership</i>. Retrieved from http://www.nzdba.co.nz/Home/Membership.php</p>
<p>Video</p> <p>Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Norton, November 4, 2006) Norton, R. (2006, November 4). How to train a cat to operate a light switch [Video file]. Retrieved from http://www.youtube.com/watch?v=Vja83KLQXZs</p>
<p>Website secara keseluruhan</p>	<p>Tidak boleh dimasukkan dalam daftar pustaka. Setiap halaman yang Anda gunakan dalam kutipan wajib dijabarkan satu per satu.</p>

4. MATERI PERKULIAHAN

Bagi mahasiswa, kadang-kadang materi perkuliahan digunakan sebagai acuan referensi dalam tulisan ilmiah. Padahal, biasanya materi kuliah tersebut tidak diterbitkan secara formal seperti buku dan jurnal (tidak mempunyai nomor ISBN). Jika materi tersebut berupa artikel jurnal atau bagian dari buku (*booksection*) maka tulislah sumber kutipan dan daftar pustaka seperti yang sudah dijabarkan di atas. Jika tidak, maka berikut ini adalah beberapa kategorinya (George Forbes Memorial Library, Lincoln University, 2011).

<p>Dosen memberikan catatan dan berbicara dalam kelas</p>	<p>Jika Anda hendak mengutip dari apa yang disampaikan oleh dosen Anda ketika mereka presentasi, kutiplah itu sebagai "personal communication" (tidak dimasukkan dalam daftar pustaka tetapi ada bukti misalkan hasil rekaman suara)</p> <p>(J. Bowring, personal communication, October 3, 2009)</p>
--	---

<p>Handouts</p>	<p>Handout yang diberikan selama perkuliahan, tutorial, atau kunjungan lapangan, tuliskan sebagai “unpublished paper presented at a meeting” dalam daftar pustaka</p> <p>(Bowring, 2009)[<i>penulisan sumber kutipan</i>]</p> <p>Bowring, J. (2009). <i>Otahuna images in pictures</i>. Paper presented at lecture for LASC 316, Innovative Design, Lincoln University. [<i>penulisan di daftar pustaka</i>]</p>
<p>Buku kuliah</p>	<p>Material yang ditulis oleh dosen dalam buku perkuliahan yang tidak diterbitkan di penerbit (tidak ada nomor ISBN), tuliskan sebagai “publication of limited circulation” dalam daftar pustaka. Nomor halaman yang dikutip wajib dituliskan dalam kutipan. Jika tidak ada nomor halaman, tuliskan judul bab nya.</p> <p>(Ross, 2009, pp. 23-45)</p> <p>[<i>penulisan sumber kutipan</i>>> Nama Penulis/Pengarang, tahun, halaman]</p> <p>(Ross, 2009, Topic – Outdoor Recreation section, 4)</p> <p>[<i>penulisan sumber kutipan jika tidak ada nomor halaman</i>>>Nama Penulis/Pengarang, Judul Bab, paragraf ke berapa]</p> <p>Ross, J. (2009). <i>RECN 110 Concepts in Sport and Recreation reading resource book</i>. [Available from LincolnUniversity to enrolled students.]</p>
<p>Materi online</p>	<p>Materi yang diunggah di web site dosen, tuliskan sebagai “publication of limited circulation” dalam daftar pustaka.</p> <p>(Bowring, 2009)[<i>penulisan sumber kutipan</i>]</p> <p>Bowring, J. (2009). <i>Lecture 4: Otahuna images in pictures</i> [PowerPoint slides]. [Available from Lincoln University myLincoln LASC 316 Web site.] [<i>penulisan di daftar pustaka</i>]</p>

B. MLA STYLE Edisi ke 7 (2009)

1. Secara umum cara menuliskan:

Sumber kutipan yang dicantumkan dalam teks tulisan ilmiah Anda, secara umum formatnya adalah *author(s)* dan *page (page to page)*. *Author(s)* merupakan penulis atau pengarang sedangkan *page* adalah halaman. Nama penulis yang dicantumkan di dalam teks kutipan hanya nama keluarga atau nama belakang.

Contoh:

(Azaria 20)

(Santoso, Azaria, and Tan 18-21)

2. Daftar Pustaka:

- a. Penulisan nama pengarang pertama adalah nama keluarga/belakang, diikuti dengan nama depan dan nama tengah (jika ada) secara lengkap.

Contoh

Nama	Penulisan
Sally Azaria	Azaria, Sally
Kwik Kian Gie	Kwik, Kian Gie
Sir Philip Sidney	Sidney, Philip
Joyce Elliot-Spencer	Elliot-Spencer, Joyce

Penulisan nama pengarang kedua dan seterusnya dituliskan secara lengkap sesuai dengan urutan yang sebenarnya (tidak dibalik atau nama keluarga/nama belakang tidak dituliskan terlebih dahulu).

- b. Tidak (lagi) menggunakan garis bawah (*underline*). Judul buku dan judul periodical menggunakan cetak miring (*italicized*).
- c. Menuliskan jenis media (*media type*) yang digunakan sebagai sumber kutipan, dituliskan setelah tahun terbit.
 - Print = jika mengutip dari semua yang dicetak
 - Web = jika mengutip secara *online*
 - Email = jika mengutip dari surat elektronik
 - Lecture = jika mengutip dari bahan perkuliahan yang diterbitkan secara terbatas
- d. Semua yang masuk dalam daftar pustaka adalah karya yang sudah diterbitkan atau unggah (*published*), baik berupa cetakan maupun *online*, misalnya cetakan, situs, televisi, DVD, dan sebagainya
- e. **URL tidak perlu dituliskan.** Dituliskan alamat lengkap *website* (URL)

hanya jika diminta.

- f. Wajib menuliskan tanggal akses/tanggal unduh (urutan penulisan: setelah jenis media yang digunakan)

Berikut ini adalah cara menuliskan pada beberapa jenis sumber dengan MLA Style (Killam Library, Dalhousie University, 2009; The Library, Durham College & UOIT, 2011):

A. BUKU/THESIS/PROSIDING SEMINAR

<p>Format dasar Sebutkan jenis media yang digunakan: print, web, e-mail, lecture, dan sebagainya</p>	<p>Nama keluarga/belakang penulis/pengarang, nama depan. <i>Judul utama buku: Anak judul buku</i>. Edisi ke berapa, jika ada. Kota terbit: Penerbit, tahun terbit/publikasi. Jenis media yang digunakan.</p>
<p>Buku dengan satu penulis Sumber kutipan Daftar pustaka</p>	<p>Penulis/pengarang dan nomor halaman ditempatkan dalam tanda kurung setelah teks yang relevan. (Barnet 97)</p> <p>Barnet, Sylvan. <i>The Practical Guide to Writing</i>. Toronto: Longman, 2003. Print.</p>
<p>Buku tanpa nama penulisnya Sumber kutipan Daftar pustaka</p>	<p>Jika tidak disebutkan nama penulisnya maka gunakan judul utama dari karya tulis tersebut. Jika judul dirasa terlalu panjang, maka gunakan beberapa kata pertama dari judul.</p> <p>(<i>Encyclopedia of Virginia</i> 212)</p> <p><i>Encyclopedia of Virginia</i>. New York: Somerset, 1993. Print.</p>
<p>Buku dengan dua atau tiga penulis Sumber kutipan Daftar pustaka</p>	<p>Nama penulis pertama dibalik (<i>family name</i> terlebih dahulu), penulis berikutnya ditulis biasa (tidak dibalik)</p> <p>(Booth, Colomb, and Williams 190)</p> <p>Booth, Wayne C., Gregory G. Colomb, and Joseph M. Williams. <i>The Craft of Research</i>. 2nd ed. Chicago: U of Chicago P, 2003. Print.</p>

<p>Buku dengan empat atau lebih penulis</p> <p>Sumber</p> <p>kutipan Daftar pustaka</p>	<p>Hanya tuliskan nama penulis pertama dan diikuti dengan et al.</p> <p>(Barclay et al. 144-145)</p> <p>Barclay, Michael, et al. <i>Have Not Been the Same: The Can Rock Renaissance, 1985-95</i>. Toronto: ECW, 2001. Print.</p>
<p><i>Edited, compiled, or translated book</i></p> <p>Sumber</p> <p>kutipan Daftar pustaka</p>	<p>Gunakan singkatan yang sesuai, ed. jika satu editor, eds. jika lebih dari satu editor; trans. jika terjemahan; comps. jika disusun</p> <p>(Greenspan and Rosenberg 77)</p> <p>Greenspan, Edward, and Marc Rosenberg, eds. <i>Martin's Annual Criminal Code: Student Edition 2010</i>. Aurora: Canada Law Book, 2009. Print.</p>
<p><i>Book Chapter</i></p> <p>Sumber</p> <p>kutipan Daftar pustaka</p>	<p>Digunakan ketika buku mempunyai penulis berbeda-beda setiap bab</p> <p>(Naremore 266)</p> <p>Naremore, James. "Hitchcock at the Margins of Noir." <i>Alfred Hitchcock: Centenary Essays</i>. Eds. Richard Allen and S. Ishii-Gonzales. London: BFI, 1999. 263-277. Print.</p>
<p>Dokumen Pemerintah</p> <p>Sumber</p> <p>kutipan Daftar pustaka</p>	<p>Jika ada nama penulis, maka wajib ditulis nama penulisnya. Jika tidak ada maka dapat ditulis seperti pola organisasi sebagai penulis.</p> <p>(Fitzgerald 33)</p> <p>Fitzgerald, Robin. <i>Fear of Crime and the Neighbourhood Context in Canadian Cities</i>. Ottawa: Statistics Canada, 2008. Print.</p>

<p>Organisasi sebagai penulis</p> <p>Sumber kutipan</p> <p>Daftar pustaka</p>	<p>Yang termasuk di dalamnya adalah organisasi pemerintah, asosiasi, perusahaan, dan sebagainya.</p> <p>Canada was the first nation to ratify the treaty (Canada. Dept. of Foreign Affairs and International Trade 17).</p> <p>According to a document released by the Canadian Department of Foreign Affairs and International Trade, Canada was the first nation to ratify the treaty (17).</p> <p>Canada. Dept. of Foreign Affairs and International Trade. <i>Freedom From Fear: Canada's Foreign Policy for Human Security</i>. Ottawa: DFAIT, 2002. Print.</p>
<p>Ensiklopedia atau Kamus</p> <p>Sumber kutipan Daftar pustaka</p>	<p>Jika nama pengarang/penulis tidak ada maka gunakan beberapa kata dari judul artikel yang digunakan.</p> <p>(Bercuson 101) ("Existentialism" 203)</p> <p>Bercuson, David Jay. "Canada." <i>The World Book Encyclopedia</i>. Chicago: World Book, 2006. 93-106. Print.</p> <p>"Existentialism." <i>Routledge Encyclopedia of Philosophy</i>. London: Routledge, 1998.199-204. Print.</p>
<p>Mengutip dari sebuah kutipan Catatan: Sebaiknya Anda selalu mencoba untuk menemukan dokumen aslinya</p>	<p>Sebutkan kedua sumber kutipan dalam karya tulis Anda. Akan tetapi dalam daftar pustaka, tuliskan hanya sumber yang Anda lihat saja. (Brockman, 1990, as cited in Peele, 1994, p. 45)[<i>sumber kutipan</i>]</p> <p>Peele, S. (1994). The surprising truth about addiction. <i>Psychology Today</i>, 37(3), 43-45.[<i>tertulis di daftar pustaka –Brockman tidak dituliskan</i>]</p>

Satu pengarang dengan beberapa karya tulis	Judul karya ditulis di teks kutipan (beberapa kata judul atau judul penuh). Dalam daftar pustaka, nama pengarang untuk judul karya kedua bisa dihilangkan dan digantikan oleh 3 <i>hyphens</i> dan tanda titik (---.)
Sumber kutipan	(Barnet, <i>Practical Guide</i> 87) (Barnet, <i>Short Guide to Writing</i> 17)
Daftar pustaka	Barnet, Sylvan. <i>The Practical Guide to Writing</i> . Toronto: Longman, 2003. Print. ---. <i>A Short Guide to Writing about Art</i> . 4ed. New York: Harper Collins College, 1993. Print.

B. *PERIODICAL*>> Artikel dari Koran, Majalah, Jurnal

Format dasar Sebutkan jenis media yang digunakan: print, web, e-mail, lecture, dan sebagainya	Nama keluarga/belakang penulis/pengarang, nama depan. "Judul Artikel". <i>Nama Koran/Jurnal/Majalah</i> . Volume.issue (tahun): halaman (page-range). Jenis media yang digunakan.
Jurnal	
Sumber kutipan	(Keary 614)
Daftar pustaka	Keary, Anne. "Dancing with Strangers: Europeans and Australians at First Contact." <i>Canadian Journal of History</i> 41.2 (2006): 613-616. Print.
Majalah	
Sumber kutipan	(Geddes 21)
Daftar Pustaka	Geddes, John. "A Natural Remedy?" <i>Maclean's</i> 4 June 2007: 20-22. Print.
Sumber kutipan	Jika mengutip secara tidak langsung dari satu artikel secara keseluruhan, maka nomor halaman tidak perlu dituliskan. (<i>"An Unlikely Champion"</i>)
Daftar Pustaka	"An Unlikely Champion of the Rule of Law." <i>Maclean's</i> 11 June 2007: 31. Print. Jika Anda mengutip dari web, gantikan kata Print dengan kata Web serta tambahkan tanggal akses/unduh setelah kata Web. Contoh bisa dilihat di <i>electronic materials (web pages)</i> .

<p>Koran</p> <p>*dengan pengarang Sumber Kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p> <p>**tanpa pengarang Sumber kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>	<p>(Aziza)</p> <p>Aziza, Kurnia Sari. (2015, October 2). "Kamsia Ahok Sampai 2017 Saja". <i>Kompas.com</i>. N.p. 2 October 2015. Web. 2 October 2015.</p> <p>("Ignorance" 12)</p> <p>"Ignorance, Politics and the Way of Democracy." <i>Toronto Star</i> 16 June 2007: 12. Print.</p> <p>Jika mengutip dari web, gantikan kata Print dengan Web serta tambahkan tanggal akses/unduh setelah kata Web. Contoh bisa dilihat di <i>electronic materials (web pages)</i>.</p>
---	---

C. WEB PAGES

<p>Format dasar Sebutkan jenis media yang digunakan: print, web, e-mail, lecture, dan sebagainya</p>	<p>Nama keluarga/belakang penulis/pengarang, nama depan. "Judul Artikel". <i>Nama Website</i>. Penerbit atau N.p jika tidak ada penerbit, tanggal/tahun publikasi atau n.d. jika tidak ada tanggal. Web (Jenis Media). Tanggal akses.</p>
<p>Website</p> <p>Sumber Kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p> <p>Jika URL diminta</p>	<p>("Works of Joyce Wieland") (Wong)</p> <p>"Works of Joyce Wieland." <i>Celebrating Women's Achievements: Women Artists in Canada</i>. National Library of Canada, 2000. Web. 29 Mar. 2009.</p> <p>Wong, Jessica. "Celebrating the Kid Inside." <i>CBC News</i>. Canadian Broadcasting Corporation. 30 July 2004. Web. 20 Aug. 2008.</p> <p>Wong, Jessica. "Celebrating the Kid Inside." <i>CBC News</i>. Canadian Broadcasting Corporation. 30 July 2004. Web. 20 Aug. 2008. <http://www.cbc.ca/arts/features/rejuvenile>.</p>
<p>Jurnal online tanpa nomor halaman</p> <p>Sumber Kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>	<p>(Stenson)</p> <p>Stenson, Kevin. "Governing the Local: Sovereignty, Social Governance and Community Safety." <i>Social Work & Society</i> 6:2 (2008): n. pag. Web. 22 Mar. 2009.</p>

CATATAN KAKI (FOOTNOTE)

a. Pengertian Catatan Kaki

Catatan kaki atau yang lebih dikenal dengan sebutan *footnote* adalah catatan atau keterangan tambahan dari suatu teks bacaan yang diletakkan di margin bawah. Sedangkan seorang **Gorys Keraf** (1994 : 143) mengemukakan bahwa catatan kaki adalah keterangan dari teks karangan yang ditempatkan pada kaki halaman karangan yang bersangkutan. Catatan kaki dapat ditemukan pada hampir semua karya ilmiah (seperti : tesis, skripsi/tugas akhir, makalah, proposal) dan beberapa karya tulis (seperti : buku pelajaran, novel non fiksi).

Adapun yang membedakan antara catatan kaki dengan daftar pustaka adalah letak dari catatan atau keterangan tersebut. Daftar pustaka ditulis di akhir karya ilmiah/karya tulis pada satu halaman khusus secara sekaligus. Sedangkan catatan kaki ditulis pada margin bawah lembaran/halaman yang sama dengan teks bacaan yang bersangkutan (teks bacaan yang diberi keterangan tambahan).

b. Fungsi Catatan Kaki

Penggunaan catatan kaki pada suatu karya ilmiah/karya tulis memiliki fungsi penting, yaitu sebagai berikut :

1. untuk memenuhi salah satu kode etik yang berlaku dalam penulisan karya ilmiah dan karya tulis
2. sebagai bentuk apresiasi atau penghargaan terhadap karya orang lain
3. untuk menjelaskan sumber kutipan dari teks bacaan yang terdapat dalam karya ilmiah/karya tulis
4. untuk memberikan keterangan tambahan atau komentar
5. sebagai pedoman dalam menyusun daftar bacaan (*bibliografi*)
6. sebagai bukti pendukung keaslian suatu penemuan atau pernyataan yang dikemukakan dalam karya ilmiah/karya tulis
7. untuk menambah pembahasan yang dibutuhkan dari sebuah pernyataan dalam teks bacaan, namun tambahan pembahasan tersebut tidak relevan jika ditempatkan dalam teks bacaan

c. Jenis jenis Catatan Kaki

Dalam sebuah tulisan karya ilmiah, terdapat dua jenis catatan kaki yang biasa digunakan, yaitu sebagai berikut :

1. Catatan Kaki Lengkap
Catatan kaki yang ditulis lengkap dengan menuliskan nama penulis/pengarang, judul buku, nama atau nomor seri (jika ada), jumlah jilid (jika ada), nomor cetakan, nama penerbit, kota terbit, tahun terbit, nomor halaman.

2. Catatan Kaki Singkat

Catatan kaki yang singkat terdiri dari 3 macam, antara lain :

- Ibid (Ibidium) : sama dengan diatas
Digunakan untuk catatan kaki yang sumbernya sama dengan catatan kaki yang berada tepat diatasnya.
- Op.cit (opere citato) : karya yang telah dikutip
Digunakan untuk catatan kaki yang pernah dikutip sebelumnya, tapi telah disisipi catatan kaki lain dari sumber lain, dan catatan kaki ini diambil dari halaman yang berbeda dengan kutipan sebelumnya tersebut.
- Loc.cit (loco citato) : tempat yang telah dikutip
Digunakan untuk catatan kaki yang pernah dikutip sebelumnya, tapi telah disisipi catatan kaki lain dari sumber lain, dan catatan kaki ini diambil dari halaman yang sama dengan kutipan sebelumnya tersebut.

d. Sistematika Penulisan Catatan Kaki

Dalam menulis sebuah catatan kaki karya ilmiah/karya tulis, terdapat aturan sistematika penulisan yang harus dipatuhi, yaitu sebagai berikut : berjarak 4 spasi dari teks bacaan, dan 14 karakter dari margin kiri ketikan catatan kaki menggunakan spasi satu

1. diberi nomor
2. nomor catatan kaki diketik dengan jarak 6 karakter dari margin kiri
3. jika catatan kaki lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya diketik mengikuti margin teks biasa
4. jika ada lebih dari satu catatan kaki, maka jarak antara satu catatan dengan catatan lainnya menggunakan spasi yang sama dengan spasi teks bacaan
5. jarak baris terakhir catatan kaki dengan ujung kertas bagian bawah adalah 3 cm
6. keterangan yang panjang tidak boleh disambung ke halaman selanjutnya, lebih baik memotong tulisan asli daripada memotong catatan kaki
7. jika ada catatan kaki yang sama terletak berurutan (misal : catatan kaki nomor 2 dan catatan kaki nomor 3 sama), cukup ditulis dengan kata "ibid."
8. jika ada catatan kaki yang sama tapi tidak berurutan, cukup ditulis dengan kata "op.cit."
9. jika ada catatan kaki yang sama tapi sudah disisipi oleh catatan kaki yang memiliki sumber berbeda, maka cukup ditulis dengan kata "loc.cit."
10. untuk keterangan tentang referensi artikel atau buku tertentu, penulisannya seperti daftar pustaka tapi nama penulis/pengarang tidak dibalik
11. nomor kutipan ditulis setengah spasi lebih tinggi daripada tulisan catatan kaki
12. judul buku dicetak miring (jika diketik dengan komputer), tapi cukup digaris bawah (jika ditulis tangan)
13. kutipan atau referensi yang tidak bersumber dari buku, tidak perlu dicetak miring
14. diketik menggunakan tanda hubung koma (,) kecuali setelah kota terbit digunakan tanda titik dua (:)
15. jika ada dua penulis/pengarang, maka nama penulis/pengarang ditulis semua
16. jika ada lebih dari dua penulis/pengarang, hanya nama pengarang pertama yang ditulis, lalu pengarang lainnya cukup tuliskan dkk atau et al

17. jika kutipan bersumber dari internet, tuliskan nama depan dan belakang penulis, judul dokumen, nama website, alamat http website, tanggal dokumen tersebut diambil/unduh

e. Contoh Penulisan Catatan Kaki

1. Catatan Kaki dari Buku

- Satu atau dua pengarang
 - ¹Setiati Widihastuti dan Fajar Rahayuningsih, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Bekasi : Adhi Aksara Abadi Indonesia, 2008), hlm. 27.
- Tiga atau lebih pengarang
 - ²Sri Purwati, *dkk., Ilmu Pengetahuan Alam 2*, (Surakarta : Putra Nugraha, 2008), hlm. 78.
- Ibid (Ibidium)
 - ¹Sri Purwati, *dkk., Ilmu Pengetahuan Alam 2*, (Surakarta : Putra Nugraha, 2008), hlm. 78.
 - ²*Ibid.* (jika dikutip dari halaman yang sama)
 - ³*Ibid*, 17-23. (jika dikutip dari halaman yang berbeda)
- Op.Cit (Opere Citato)
 - ¹Setiati Widihastuti dan Fajar Rahayuningsih, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Bekasi : Adhi Aksara Abadi Indonesia, 2008), hlm. 27.
 - ²Sri Purwati, *dkk., Ilmu Pengetahuan Alam 2*, (Surakarta : Putra Nugraha, 2008), hlm. 78.
 - ³Widihastuti dan Fajar Rahayuningsih, *Op.Cit.*, 109.
- Loc.Cit (Loco Citato)
 - ¹Setiati Widihastuti dan Fajar Rahayuningsih, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Bekasi : Adhi Aksara Abadi Indonesia, 2008), hlm. 27.
 - ²Sri Purwati, *dkk., Ilmu Pengetahuan Alam 2*, (Surakarta : Putra Nugraha, 2008), hlm. 78.
 - ³Widihastuti dan Fajar Rahayuningsih, *Loc.Cit.*
- Sumber dari buku yang berjilid
 - ¹Setiati Widihastuti dan Fajar Rahayuningsih, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jilid 1, (Bekasi : Adhi Aksara Abadi Indonesia, 2008), Cet. 3, hlm. 27.

2. Catatan Kaki dari Karya Ilmiah

- ¹Nasiruddin, "Asketisisme Hasan Al-Bashri (Tinjauan Sosio-Historis)", Tesis Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (Yogyakarta: Perpustakaan PascaSarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000), hlm. 27, t.d.

3. Catatan Kaki dari Koran/Surat Kabar

- ²Media Indonesia, 20 Desember 2016, hlm. 8.

4. Catatan Kaki dari Majalah

- ³Ade Iwan Setiawan, "Pasang Surut Perekonomian Indonesia" *Tempo*, 20 Desember 2016, hlm. 44.

5. Catatan Kaki dari Internet

- ⁴Arif Hermawan, "Cara Sukses Menjalankan Bisnis Online", *Bisnis Online*, diakses dari <http://www.bisnisonline.com/cara-sukses-menjalankan-bisnis-online.html>, pada tanggal 20 Desember 2016 pukul 07.00